
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TIME*
TOKEN ARENDS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PPKn KELAS VIII
DI SMPN 31 PADANG**

Andam Adilla Rose¹, Alwen Bentri²

Andam Adilla Rose¹, Alwen Bentri²

e-mail: andamadila@gmail.com

Abstract

This research was carried out according to the problems found in Junior High School 31 Padang, in the eighth grade the PPKn subject showed that most students had scores below the minimum completeness criteria. This study aims to determine the effect of the use of cooperative learning models type time token arends on student learning outcomes in eighth grade PPKn subject in Junior High School 31 Padang. This study uses a quasi experimental quantitative method. In this study the population is all eighth grade Junior High School 31 Padang in the 2019/2020 school years. The results showed that the average value of the experimental class applying the cooperative learning models type time token arends was 84,53 higher than the average value of the control class 78,13. Based on the calculation of t-test calculations obtained $t_{count} 3.131$ while t_{table} at $\alpha 0.05$ is 2,000. When compared $t_{count} = 3,131 > t_{table} = 2,000$. Thus, the application of the cooperative learning models type time token arends has a significant effect on PPKn learning outcomes of class VIII students in Junior High School 31 Padang 2019/2020 Academic Year.

Keywords: *Time Token Arends*, Outcomes Learning, PPKn

Abstrak

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan permasalahan yang ditemukan di SMP Negeri 31 Padang, pada kelas VIII mata pelajaran PPKn menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP Negeri 31 Padang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif bentuk *quasy experiment*. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang Tahun Ajaran 2019/2020. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* adalah 84,53 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 78,13. Berdasarkan perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} = 3,131$ sedangkan t_{tabel} pada $\alpha 0,05$ adalah 2,000. Jika dibandingkan $t_{hitung} = 3,131 > t_{tabel} = 2,000$. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VIII di SMP Negeri 31 Padang Tahun Ajaran 2019/2020.

Kata kunci : *Time Token Arends*, Hasil Belajar, PPKn



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author and Universitas Negeri Padang.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Pendidikan di sekolah merupakan salah satu jalur yang sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan di sekolah diharapkan dapat menciptakan manusia yang berkualitas, cerdas, berketerampilan dan berwatak. Pembelajaran yang berkualitas bergantung kepada kualitas pengajaran di dalam kelas. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran para guru perlu memahami “apa” dan “bagaimana” proses dari belajar mengajar. Tujuan akhir dari semua proses ini adalah penguasaan materi dan peningkatan hasil belajar siswa. Proses pembelajaran yang melibatkan siswa lebih aktif dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk menelaah materi yang dibahas akan menimbulkan suasana yang lebih nyaman, mengesankan dan materi pembelajaran itu akan bertahan relatif lama di dalam pikiran mereka. Pendidikan di sekolah merupakan salah satu jalur yang sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan di sekolah diharapkan dapat menciptakan manusia yang berkualitas, cerdas, berketerampilan dan berwatak.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP Negeri 31 Padang pada hari Selasa, 5 Februari 2019 bahwa terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn di dalam kelas, di antaranya adalah proses pembelajaran cenderung berpusat kepada guru (*teacher centered approach*), kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan guru dan siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran.

Permasalahan yang ditemukan tersebut membuat hasil belajar siswa berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu dibawah nilai 78. Rendahnya hasil belajar PPKn siswa kelas VIII di SMP Negeri 31 Padang Tahun Ajaran 2019/2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian 1 Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang Tahun Ajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata
1	VIII. 1	31	81,23
2	VIII. 2	32	80,67
3	VIII. 3	31	78,66
4	VIII. 4	32	77,51
5	VIII. 5	32	80,25
6	VIII. 6	32	77,00
7	VIII. 7	31	79,88
8	VIII. 8	31	80,67

Sumber: *Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VIII SMPN 31 Padang Tahun Ajaran 2019/2020*

Rendahnya hasil belajar PPKn tersebut, perlu adanya upaya untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran PPKn agar pembelajaran yang dilaksanakan bisa memberikan hasil yang maksimal, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar pada siswa. Cara yang bisa ditempuh adalah dengan menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Salah satu inovasi yang dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token arends*. (Huda, 2013) mengemukakan bahwa “Model *Time Token* merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran demokratis di sekolah. Proses pembelajaran yang demokratis adalah proses pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek. Sepanjang proses belajar, aktivitas siswa menjadi titik perhatian utama”. Dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Biologi Oleh (Wulan Mauliza, Muhibbuddin, 2016) mengemukakan “Pada model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* ini siswa dituntut untuk lebih aktif selama proses pembelajaran. Pada umumnya siswa dalam suatu kelas belajar memiliki sekelompok kecil siswa yang mendominasi percakapan dan ada sejumlah siswa yang malu dan tidak pernah berbicara sama sekali. *Time Token Arends* membantu pembagian peran secara lebih merata”.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* akan mendorong siswa untuk aktif dalam diskusi kelompok. Hal ini dikarenakan setiap siswa harus berbicara \pm 30 detik pada saat diskusi berlangsung. Sebelumnya siswa diberi materi yang akan dipresentasikan dan siswa harus memahami materi tersebut. Hakikat PPKn sebagai sebuah mata pelajaran adalah memiliki sebuah tujuan penting dalam membentuk jati diri individu yang hidup dalam kehidupan bermasyarakat yang majemuk. Pembelajaran PPKn diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang merupakan tujuan utama dari pembelajaran. Jenis pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* akan lebih efektif jika diterapkan pada pembelajaran PPKn. Hal ini dikarenakan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* dapat membuat siswa untuk mampu berbicara atau mengeluarkan pendapatnya dalam diskusi, sehingga siswa tidak takut lagi untuk mengeluarkan pendapat di depan umum. Hal ini bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk *quasy experiment*. Dalam penelitian ini siswa dikelompokkan atas dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *time token arends*, sedangkan kelas kontrol menerapkan model pembelajaran konvensional. Populasi seluruh siswa SMP Negeri 31 Padang pada Tahun Ajaran 2019/2020 berjumlah 252 siswa. Sampel dalam penelitian ini kelas VIII. 4 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII. 6 sebagai kelas kontrol yang mana setiap kelas berjumlah 32 orang.

Data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang belajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *time token arends* di kelas eksperimen sedangkan untuk kelas kontrol menerapkan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 31 Padang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dikemukakan tentang deskripsi data, analisis data, dan pembahasan. Data yang dianalisis berdasarkan fakta yang diperoleh dari lapangan pada tanggal 1 Agustus sampai 1 September 2019. Nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen VIII. 4 adalah 84,53 dan standar deviasi 8,30 sedangkan kelas kontrol VIII. 6 memperoleh nilai rata-rata

78,13 dan standar deviasi 7,78. Setelah dilakukan uji t, diperoleh t_{hitung} 3,131 dan t_{tabel} 2,000 pada α 0,05. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *time token arends* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP Negeri 31 Padang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas sampel, diperoleh data hasil belajar siswa. Data tersebut diperoleh dari tes akhir kegiatan pembelajaran.

1. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas dengan Menggunakan Uji *Liliefors* Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Ket
1	Eksperimen	32	0,133	0,157	Normal
2	Kontrol	32	0,124	0,157	Normal

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan uji *Liliefors* terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen memperoleh hasil L_{hitung} 0,133 sedangkan kelas kontrol memperoleh hasil L_{hitung} 0,124 dan L_{tabel} 0,157. Jadi dapat disimpulkan bahwa data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Varians	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Ket
Eksperimen	68,97	0,143	3,841	Homogen
Kontrol	60,56	0,143	3,841	Homogen

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan uji *Barlett*, diperoleh nilai chi kuadrat (χ^2) hitung adalah 0,143, sedangkan nilai chi kuadrat (χ^2) tabel adalah 3,841 pada $\alpha = 0,05$. Maka $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $0,143 < 3,841$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari kelompok yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Langkah yang dilakukan selanjutnya adalah uji t. (Syafri, 2019) t-tes biasanya digunakan untuk menganalisis signifikansi perbedaan nilai rata-rata dari dua kelompok sampel dalam suatu penelitian. Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian dengan t-test

No	Kelompok	Hasil Rata-rata Kelas	t_{hitung}	$t_{tabel \alpha 0,05}$	Keterangan
1	Eksperimen	84,53	3,131	2,000S	Signifikan
2	Kontrol	78,13			

Berdasarkan pada tabel di atas terlihat bahwa $t_{hitung} = 3,131$. Dilihat pada tabel t dengan $df (N1 - 1) + (N2 - 1) = 62$. Maka yang dipedomani pada tabel dengan taraf nyata 0,05 didapat $t_{tabel} 2,000$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,131 > 2,000$. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model Kooperatif tipe *Time Token Arends* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional dan terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *time token arends* pada mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP Negeri 31 Padang.

2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *time token arends* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VIII SMP Negeri 31 Padang pada materi Kedudukan dan Fungsi Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa dengan cara melihat hasil belajar siswa kelas eksperimen dan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* dan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Menurut Nana (Sudjana, 2009) "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya".

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *time token arends* pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata sebesar 84,53 dan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional diperoleh rata-rata 78,13.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka untuk menguji keberartian hasil belajar yang telah dirumuskan pada hipotesis kerja (H_1), hasil perhitungan uji t diperoleh harga $t_{hitung} = 3,131$. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu sebesar 2,000 pada α 0,05, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,131 > 2,000$. Artinya bahwa hipotesis (H_1) diterima. Jadi hipotesis yang menyatakan ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *time token arends* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas VIII SMP Negeri 31 Padang diterima.

Model pembelajaran kooperatif yang diterapkan di kelas VIII. 4 membuat siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran, karena setiap siswa diharuskan berbicara ± 30 detik dalam diskusi. Ditinjau dari segi ketuntasan belajar dan hasil belajar siswa secara perorangan pada kelas eksperimen dengan menerapkan model kooperatif tipe *time token arends* yaitu siswa yang nilainya sudah memenuhi KKM 78 adalah sebanyak 27 orang siswa, dimana siswa yang memiliki nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 65. Sedangkan ketuntasan belajar dan hasil belajar siswa secara perorangan pada kelas kontrol dengan menerapkan model pembelajaran konvensional siswa yang nilainya sudah memenuhi KKM 78 adalah sebanyak 17 orang siswa, dimana siswa yang memiliki nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 60. Jika dilihat dari ketuntasan dan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol secara perorangan, maka lebih banyak siswa kelas eksperimen yang memiliki ketuntasan belajar dan hasil belajar dibandingkan dengan kelas kontrol.

Materi pembelajaran Kedudukan dan Fungsi Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa lebih dipahami dan dikuasai siswa kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends*. Dalam proses belajar mengajar siswa dapat meningkatkan pemahamannya terhadap materi pelajaran selain itu siswa juga terlibat aktif dalam pembelajaran dan interaksi antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru akan lebih efektif sehingga pada akhirnya tujuan pembelajaran akan tercapai.

Siswa di kelas kontrol kurang aktif dan kurang termotivasi karena di kelas cenderung tidak terlihat peningkatan dibanding kelas eksperimen. Siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa kebanyakan memilih diam dari pada bertanya pada guru. Pada saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya hanya beberapa siswa saja yang bertanya, siswa yang lain hanya diam. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa setelah mendapatkan pengajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *time token arends*, ternyata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VIII SMP Negeri 31 Padang.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data, analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *time token arends* terhadap hasil belajar PPKn di SMP Negeri 31 Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa yang belajar dengan menerapkan model pembelajaran *time token arends* yaitu 84,53 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata hasil belajar siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional yaitu 78,13. Hasil perhitungan t-tes menunjukkan t_{hitung} yaitu 3,131 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,000 untuk α 0,05.

DAFTAR RUJUKAN

- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Proses Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syafril. (2019). *Statistika Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Wulan Mauliza, Muhibbuddin, A. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Arends Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Di SMA Negeri 5 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Biologi*, 1(1).